BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pengertian Sistem

Menurut Setiadi (2020:1) sistem adalah suatu kerangka dari prosedur yang saling berhubungan yang di susun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh, untuk melaksanakansuatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan.

Berdasarkan penjabaran dari para ahli di atas,maka dapat diberikan kesimpulan bahwa sistem merupakan jaringan yang saling berhubungan dan bekerjasama dalam melakukan suatuoperasi dan mendasari semua pergerakan dari suatu kegiatan.

2.1.2 Pengertian Informasi

Menurut (Tukino, 2020) informasi merupakan sebuah data yang dikelolah menjadi sesuatu yang lebih bernilai tinggi bagi penerima guna untuk membantu membuat sebuah pengambilan keputusan. yang menyesatkan dan informasi itu sendiri itu mengandung nilai penuh yakni keakuratan, tepat waktu, dan relevan.

Informasi merupakan hasil pengolahan data dengan cara tertentu sehingga lebih berarti dan berguna bagi penerimanya. Informasi merupakan sebuah data yang dikelola menjadi sesuatu yang lebih bernilai tinggi bagi penerima guna untuk membantu membuat sebuah pengambilan keputusan.

Berdasarkan penjabaran dari para ahli di atas mengenai pengertian informasi dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan sesuatu yang mengandung makna yang sangatpenting dalam kegiatan proses pengambilan keputusan. Karena informasi harus benar benar bebas dari kesalahan kesalahan yang menyesatkan dan informasi itu sendiri mengandung nilaipenuh yakni keakuratan,tepat waktu, dan relevan.

2.1.3 Pengertian Sistem Informasi

Menurut Arifin (2021:12) Sistem Informasi dapat diartikan sebagai suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang meliputi bebagai macam komponen komponen dalam organisasi untuk mencapai temuan yaitu menghasilkan informasi.

Berdasarkan penjabaran dari para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan sebuah kumpulan sistem yang bertugas untuk

mengumpulkan, memproses, dan menganalisis sebuah informasi untuk digunakan oleh manusia.

Sistem Informasi atau biasa disingkat dengan SI merupakan suatu sistem yang mengkombinasikan antara aktivitas manusia dan penggunaan teknologi, yang berfungsi untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola dan menyebarkan informasi yang relevan bagi sebuah organisasi.

2.1.4 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntasi (SIA) Merupakan sistem informasi fungsional yang mendasari sistem informasi fungsional yang lainnya seperti sistem informasi keuangan, sistem informasi pemasaran, sistem informasi produksi dan sistem informasi sumber daya manusia. Sistem sistem informs lain membutuhkan data keuangan dari sistem informasi akuntansi.

Menurut Kasmir (2020:4) Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang memproses datadan transaksi guna menghasilakan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan,mengendalikan dan pengoperasian bisnis.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Adalah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan dan menampilkan informasi akuntansi sehingga akuntan eksekutif perusahaan dapat membuatkeputusan yang tepat. Dari sini dapat disimpulkan,bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai formulir, catatan dan laporan yang telah disusundan menghasilkan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) melibatkan pengumpulan, penyimpanan, dan pemrosesan data keuangan dan akuntansi yang digunakan oleh pengguna internal untuk melaporkan informasi kepada investor, kreditor, dan otoritas pajak.

2.1.5 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Salah stau fungsi utama dari sistem informasi akuntansi adalah mengumpulkan dan menyimpan data yang terkait dengan bisnis perusahaan,sebagai contoh aktivitas bisnis. Penerapan semua tindakan tersebut dapat memastikan bahwa semua kegiatan berjalan secara efisien dan efektif.

Adapun fungsi penting sistem informasi akuntansi menurut Agus (2020:59) adalah

a. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi.
b. Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

c. Melakukan control secara tepat terhadap aset organisasi.

2.1.6 Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Penggunaan sistem informasi akuntansi untuk berbagai kepentingan antara lain sebagai berikut Sujarweni (2019:22) :

a. Investor, dapat memutuskan untuk membeli dan menjual saham entitas.
b. Karyawan, kemampuan memberikan balas jasa dan kesempatan kerja.
c. Pemberian jaminan, kemanapun membayar utang dan bunga yang akan mempengaruhikeputusan apakah akan memberikan pinjaman.
d. Pemasok dan Kreditur, kemampuan entitas membayar liabilitas pada saat jatuh tempo.
e. Pelanggan, kemampuan entitas menjamin kelangsungan hidupnya.
f. Pemerintah, menilai bagaimana alokasi sumber daya.
g. Masyarakat, menilai trend dan perkembangan kemakmuran entitas.

Pengguna informasi yang dikaitakan dengan informasi akuntansi ada 2 kelompok besaryaitu pengguna ekstern mencakup pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah,

pelanggan dan pemasok, pesaing, serikat pekerja, dan masyarakat. Pengguna intern adalah para manajer.

2.1.7 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat enam komponen sistem informasi akuntansi menurut Romney & Steinbart (2018:11) yaitu:

1. Para Pengguna Yang menggunakan sistem.
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
3. Data yang berisikan tentang organisasi serta kegiatan bisnisnya.
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data.
5. Insfrastruktur teknologi informasi, yang di dalamnya termasuk computer, perangkat peripheral, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi.
6. Pengendalian internal dan prosedur keamanan guna melindungi sistem informasi akuntansi.

2.1.8. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Meiryani (2020:35) merupakan kumpulan unsur-unsur atau komponen yang saling terintegrasi dan bekerja sama dalam mencapai satu tujuan yaitu mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan.

2.1.9. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2018:11) Sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik dapat memberikan manfaat serta menambah nilai untuk organisasi dengan:

1. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya dari produk atau layanan (jasa).

2. Meningkatkan efisiensi.

3. Berbagi pengetahuan.

2.1.8 Bagan Alir

Bagan alir adalah analisis bergambar yang digunakan untuk menjelakan beberapa aspek dari sistem informasi secara jelas,ringkas dan logis. *Flowchart* digunakan untuk menggambar proses kegiatan dala, suatu organisasi. *Flowchart* berupa bagan untuk keseluruhan sistem termasuk kegiatan kegiatan manual dan aliran atau arus dokumen yang digunakan dalam sistem. Penggambaran *flowchart* harus menggunakan cara-cara dan ketentuan-ketentuan yang berlaku secara lazim dalam sistem informasi akuntansi,sehingga tidak menimbulkan kebebasan yang tidak mempunyai standar dalam menggambarkan sistem.

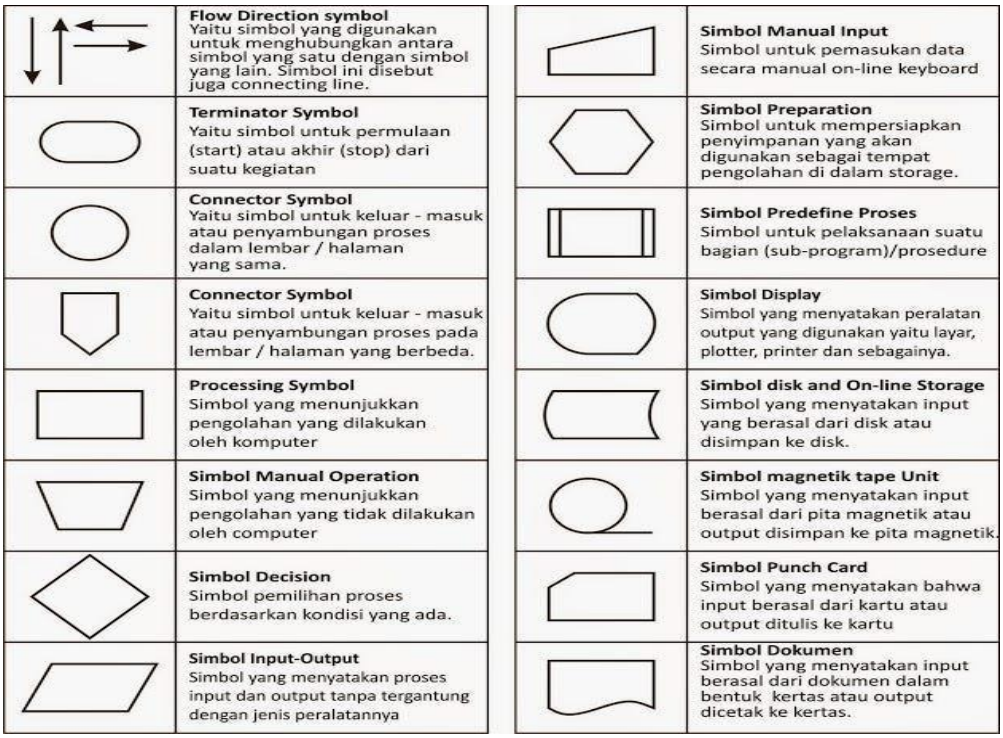

Gambar 2.1. Simbol Flowchart

Sumber : Fauzi (2017:114)

Flowchart memiliki jenis jenis (Erica, dkk, 2019:80), diantaranya sebagai berikut:

a. Bagan Alir Program (*Program Flowchart)*

   Simbol-simbol yang menggambarkan proses secara rinci dan detail antara intruksiyang satu dengan intruksi yang lainnya di dalam suatu program yang bersifat logika.

b. Bagan Alir Sistem (*System Flowchart)*

   Simbol-simbol yang menggambarkan arus pekerjaan secara keseluruhan ataumenjelaskan urutan dari prosedur secara detail di dalam suatu sistem komputerisasi.

c. Bagan Alir Dokumen (*Document Flowchart)*

   Disebut juga bagan alir (*form flowchart)* atau (*paperwork flowchart)* yang menunjukkan arus dari laporan formulir termasuk tembusan tembusannya.

d. Bagan Alir Skematik (*Schematic Flowchart)*

   Merupakan bagan alir yang mirip dengan bagan alir sistem, yaitu untuk menggambarkan prosedur di dalam sistem.

e. Bagan Alir Proses (*Process Flowchart)*

   Merupakan bagan alir yang banyak digunakan untuk menggambarkan suatu prosedur,

2.1.9 Siklus Transaksi Akuntansi

Menurut Boockholdt dalam Erica, dkk (2019:14) sistem informasi akuntansi meliputi empat siklus akuntansi,yaitu:

1. Siklus Pendapatan, kejadian yang berkaitan dengan pendistribusian barang atau jasa ke entitas lain, dan pengumpulan pembayaran. Aktivitas siklus pendapatan antara lain:
   a. Menerima pesanan penjualan
   b. Pengiriman barang
   c. Penagihan dan piutang usaha
   d. Tagihan kas
2. Siklus Pengeluaran, kejadian yang berkaitan dengan pengeluaran untuk keperluan pembayaran barang atau jasa yang digunakan untuk operasional perusahaan. Aktivitassiklus pendapatan antara lain:
   a. Aktivitas melakukan pemesanan
   b. Aktivitas menerima dan menyimpan barang
   c. Pembayaran fakur pembelian
3. Siklus Produksi, kejadian yang berkaitan dengan pengolahan sumber daya menjadibarang atau jasa.
4. Siklus Keuangan, kejadian yang berkaitan dengan perolehan dan manajemen danamodal,termasuk kas.

2.1.10 Akuntansi dan Informasi Keuangan

1. Pengertian Akuntansi

Menurut Sujarweni, (2019:21) Akuntansi berasal dari bahasa inggris yaitu "*to account"* yang artinya menghitung atau mempertanggungjawabkan sesuatu yang ada kaitannya dengan pengelolaan bidang keuangan dari suatu perusaahan kepada pemiliknya atas kepercayaan yang telah diberikan kepada pengelola tersebut untuk menjalankan kegiatan perusahaan.

Akuntansi adalah proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak tertentu.

Menurut Sudaryana (2019:30) Akuntansi sebagai sistem informasi adalah

sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan. Hasil dari proses akuntansi disebut dengan laporan keuangan. Akuntansi sebagai proses aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasi, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas atau transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan.

1. Siklus Akuntansi

Menurut Erica (2019:11) Secara umum siklus akuntansi dimulai dari pencatatantransaksi atas bukti bukti transaksi ke dalam jurnal dan diposting ke buku besar dan neracasaldo dalam satu bulan, setelah itu di akhir bulan dilakukan penyesuaian untuk selanjutnya laporan keuangan, jurnal penutup, dan neraca saldo setelah penutupan.

Menurut Wadiyo (2020) Siklus akuntansi adalah proses aktivitas yang dimulai dari analisis dan pencatatan transaksi bisnis serta berakhir dengan persiapan untuk aktivitas periode akuntansi selanjutnya melalui jurnal penutup.

Dalam akuntansi terdapat siklus akuntansi yang terdiri dari kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pelaporan informasi ekonomi. Kegiatan-kegiatan dalam akuntansi tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Gambar 2.1 Siklus Akuntansi

Sumber : Butsianto dan Febriliani (2021:217)

a. Bukti Transaksi

Bukti transaksi mrupakan suatu dokumen yang menandai bahwa transaksi yang sah telah terjadi. Akuntansi hanya mencatat objek yang timbul akibat adanya transaksi yangsah dan dalam akuntansi tidak ada transaksi tanpa bukti transaksi, sehingga bukti transaksi ini merupakan unsur yang sangat penting.

b. Jurnal Transaksi

Jurnal atau sering disebut buku jurnal, merupakan buku catatan kronologis terhadaptransaksi atau peristiwa keuangan di suatu perusahaan. Pencatatan kronologis berarti bahwa setiap transaksi dicatat sesuai dengan urutan tanggal transaksinya.

c. Buku Besar

Buku besar adalah suatu catatan akuntansi yang menggambarkan kenaikan atau penurunan aktiva atau utang (ekuitas) yang dibuat secara individu untuk setiap item laporan keuangan. Setiap rekening (akun) akan menjadi buku besar.

d. Neraca Saldo

Neraca saldo adalah suatu laporan yang memuat daftar akun beserta saldo-saldo baik itu akun yang bersaldo debet maupun bersaldo kredit.

e. Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian adalah tempat pencatatan data-data transaksi tertentu pada akhirperiode demi menyesuaikan jumlah rupiah yang terdapat dalam tiap akun terhadap kenyataan pada akhir periode tersebut.

f. Neraca Lajur

Neraca lajur sering disebut dengan kertas kerja (*worksheet*) dan berupa lembaran kertas berkolom-kolom yang berisi semua urusan-urusan akun, baik akun riil maupun akun nominal, yang akan dijadikan dasar dalam penyusunan laporan keuangan.

g. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan media komunikasi pertanggungjawaban antara perusahaan dan pemiliknya atau pihak lain yang mempunyai hubungan dengan perusahaan tersebut.

h. Jurnal Penutup

Jurnal penutup adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi dengan maksud untuk memindahkan saldo akun nominal atau akun sementara ke akun modal (atau laba ditahan bagi perusahaan berbentuk perseroan terbatas), sehingga saldo akunmodal (laba ditahan) menunjukkan saldo akhir yang sesuai dengan apa yang tercantumdalam neraca akhir.

2. Penyusunan laporan Keuangan

Tahap penyusunan laporan keuangan merupakan tahap akhir dalam siklus akuntansi. Tahapan tersebut dimulai dari penyesuaian-penyesuaian sampai

dengan proses penutupan pada akhir periode akuntansi. Dalam perusahaan dagang, salah satu penerapan prinsip pengaitan adalah terkait dengan pencatatan transaksi pembelian barang dagang, maka dicatat sebagai biaya pokok *(cost)* barang dagang tersebut berubah menjadi beban pokok *(expenses)* atas barang yang dijual, yang disebut beban pokok penjualan *(cost of good sold).* Untuk metode periodik pemadanan antara penjualan barang dengan beban pokok penjualan dilakukan pada akhir periode melalui proses penyesuaian. Sedangkan untuk metode perpetual proses pemadanan tersebut dilakukan setiap transaksi penjualan yang terjadi.

2.1.11 Usaha Mikro Dan Menengah (UMKM)

1. Pengertian UMKM

UMKM secara umum adalah singkatan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah, yang mana ini merupakan satu model baru dalam kegiatan perniagaan atau perdagangan. Ada juga yang mengartikan bahwa UMKM adalah suatu usaha perniagaan yang pengelolaannya dilakukan oleh individu atau perorangan serta badan usaha dengan lingkupkecil yang lebih dikenal dengan istilah mikro. Contoh usaha yang tergolong ke dalam UMKM adalah usaha kuliner, usaha fashion, dan usaha agribisnis.

Menurut Sujarweni (2019:7), UMKM adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah didefinisikan sebagai berikut:

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan/badan usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU.
2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perorangan/badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan/cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dariusaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana diatur dalam UU.
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perorangan/badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan/cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih sebagaimana diaturdalam UU.

2.1.12 Kriteria Dan Klasifikasi UMKM

Bentuk UMKM terdiri dari perusahaan perseorangan, persekutuan baik firma maupun CV, maupun perseroan terbatas. Kriteria yang membedakan usaha mikro, kecil dan menengah dapat dilihat dari jumlah aset dan hasil penjualan (*omzet*) tahunan usaha tersebut, sebagaimana yang telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Kriteria	
		Aset	Omzet
1	Usaha Mikro	Maksimal Rp. 50.000.000	Masimal Rp. 300.000.000
2	Usaha kecil	>Rp. 50.000.000-Rp. 500.000.000	>Rp. 300.000.000-Rp. 2.500.000.000
3	Usaha Menengah	>Rp. 500.000.000-Rp. 10.000.000.000	>Rp. 2.500.000.000-Rp. 50.000.000.000

Tabel 2.1 Kriteria UMKM

Sumber : Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008

Adapun klasifikasi UMKM menurut Sujarweni (2019:10) adalah sebagai berikut:

a. Usaha dagang, merupakan suatu usaha yang kegiatan utamanya membeli produk atau barang dari pemasok (*supplier*) dan menjualnya kepada konsumen dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Contohnya sepatu, buah-buahan, dan pengumpul barang bekas.
b. Usaha pertanian dan perikanan, merupakan suatu usaha yang kegiatannya melakukan pemeliharaan tanaman atau hewan sampai dengan tanaman dan hewan tersebut mendatangkan keuntungan. Contohnya pembibitan, ternak ayam petelur, dan tambak udang.
c. Usaha industri atau usaha manufaktur, merupaka suatu usaha yang kegiatannya mengelola bahan mentah (bahan baku) menjadi produk atau barang jadi yang siap dijual kepada konsumen. Contohnya industri makanan/minuman, pertambangan, pengrajin, dan konveksi.
d. Usaha jasa (service business), merupakan suatu usaha yang kegiatannya dilakukan dengan cara memberikan jasa kepada konsumen dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Contohnya jasa konsultan, jasa advokat, perbengkelan, restoran, dan jasa konstruksi.

2.1.13. Karakteristik dan Ciri-Ciri UMKM

Adapun karakteristik dalam UMKM menurut Sujarweni (2019:7) ialah sebagai berikut:

e. Terdapat kesulitan dalam hal peminjaman modal, terutama pada saat pengajuan kreditdi lembaga keuangan formal.
f. Rendahnya kualitas SDM pada UMKM Indonesia
g. Keterbatasan teknologi yang mengakibatkan kualitas produk yang dihasilkan suatuentitas masih rendah.
h. Keterbatasan dalam perolehan bahan baku.
i. Lemahnya aspek pemasaran, sehingga suatu entitas kesulitan dalam memasarkanproduk yang dihasilkan.
j. Masih lemahnya hubungan kerjasama dengan perusahaan besar.

Berikut adalah ciri-ciri UMKM menurut Sujarweni (2019:12) sebagai berikut:

a. Jenis produk yang dihasilkan merupakan produk yang dibutuhkan oleh customer.
b. Tempat usaha yang didirikan pada umumnya menetap dan tidak berpindah-pindah.
c. Memiliki izin usaha atau syarat legalitas lainnya, contohnya Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Surat Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), dan lain sebagainya.
d. Memiliki SDM yang memiliki jiwa entrepreneur, sehingga mampu mengelola usahanyauntuk lebih maju.
e. Memiliki perencanaan bisnis (*business planning*) yang baik, sehingga perusahaan dapatmerealisasikan tujuan bisnisnya.
f. Membuat laporan keuangan, suatu usaha setidaknya telah memiliki pembukuan sederhana, yang memisahkan antara aset, kewajiban maupun modal milik usaha denganmilik pribadi (*prive*).

2.1.14.Aplikasi Akuntansi dan Aplikasi Teman Bisnis

1. Pengertian Aplikasi Akuntansi

Menurut Zamzami dkk (2018:64) Aplikasi akuntansi adalah sebuah sistem perangkat lunak yang membantu mengolah berbagai data keuangan dan mengurangi kesalahan manusia, maupun meningkatkan keandalan informasi dalam laporan keuangan. Akuntan dan *software* memiliki peran yang saling menguatkan. Akuntan merupakan subjek dalam proses penyajian laporan keuangan mulai dari identifikasi transaksi hingga penyajian laporan keuangan. Adapun *software* menjadi perangkat (*tools*) yang mendukung mekanisme tersebut baik.

2. Pengertian Aplikasi Teman Bisnis

Aplikasi Teman Bisnis merupakan sistem aplikasi pencatatan keuangan sederhana yang dapat digunakan oleh usaha kecil dan menengah, beberapa fitur yang sudah ada di Aplikasi Teman Bisnis ada fitur pencatatan keuangan dengan standar Akuntansi Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM), fitur laporan keuangan arus kas dan laba rugi otomatis. Semua dikemas dalam tampilan yang tidak hanya menarik tetapi juga mudah dipahami. Aplikasi ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan standar pengelolaan sistem informasi keuangan perusahaan terutama laporan laba/rugi sehingga pencatatan keuangan tersistem dengan baik dan benar.

Ada tiga kelebihan yang selalu diutamakan Teman Bisnis untuk mendukung UMKM.

g. Kemudahan saat menggunakannya, Teman Bisnis menggunakan tampilan yang simple dan mudah tanpa mengilangkan prinsip-prinsip akuntansi yang ada, sehingga semua orang bisa memakai aplikasi ini dengan mudah meski tanpa latar belakang akuntansi/keuangan sama sekali.
h. Kecepatan dalam mengakses, di mana Teman Bisnis dapat diakses melalui *smartphone* yang cenderung lebih fleksibel dan gesit jika dibandingkan dengan kompetur/laptop sehingga memudahkan para pengusaha.
i. Teman Bisnis adalah aplikasi yang difokuskan untuk pencatatan keuangan UMKM, sehingga hasilnya akan tepat sasaran, dengan kata lain dapat menghadirkan informasi yang dapat dijadikan sebagai pengambilan keputusan. Dengan kelebihan tersebut Teman Bisnis memulai aplikasinya dengan fitur laporan arus kas dan laporan laba rugi, karena kedua laporan tersebut yang sangat dibutuhkan oleh UMKM.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi relatif sudah banyak dilakukan. Namun demikian penelitian tersebut memiliki variasi yang berbeda seperti penggunaan variabel aplikasi akuntansi dan informasi keuangan yang berbeda. Beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi dapat disajikan di bawah ini :

Putri (2023) Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Panyubangun Kabupaten Mandailing Natal. Peneliti ini menganalisis bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM di panyubangun kabupaten mandailing natal dan bagaimana informasi keuangan yang di dapat dari penerapan SIA pada UMKM di pangyungbangun kabupaten mandailing natal. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan Teknik pengumpulan data yaitu kuisioner,wawancara dan dokumentasi.

Mubarok (2020) Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Produk Pada UMKM di kota tanggerang selatan. Penelitian ini untuk mengetahui sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kualitas produknya dan menghasilkan keuntungan maksimal yang diinginkan. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan mengunakan Teknik pengumpulan data yaitu kuisiomer.

Cahyani (2021) Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Pada CV Java Fashion Indonesia. Penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) penjualan dan persediaan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan pada CV Java Fashion Indonesia di Surabaya. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan Teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi.

Wijayanti (2022) Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam PemberianKredit Untuk Menekan Angka Kredit Macet Pada LPD Seririt. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi dalam pemberian kredit untuk menekan angka kredit macet pada LPD seririt. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Sadiqin (2022) Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Dalam Peningkatan Distribusi Barang Dagang Pada PT.Chandra Citra Cemerlang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan melakukan penilaian penerapan (SIA) persediaan di organisasi, dengan menilai lebih kurang teori yang diungkapkan pakar via pengerjaan dalam organisasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan Teknik pengumpulan data yaitu wawancara,observasi, dan dokumentasi.

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variable	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Mubarok (2020)	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Produk Pada UMKM di kota tanggerang selatan.	Sistem Informasi Akuntansi Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Produk	Metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif	Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa masih kurangnya penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang memadai pada pelaku UMKM jenis usaha Furniture yang telah terdaftar di wilayah kota Tangerang Selatan, yaitu sebanyak 7% UMK yang telah menggunakan koputerisasi atau Ms. Excel, itupunbelum di dukung dengan pengetahuan rumus – rumus yang memadai, karena belum ada nya pelatihan akuntansi,dan juga sebanyak 93% Pelaku UMKM jenis usaha furniture tersebut masih menggunakan pencatatan buku manual

2	Putri (2023)	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Panyubangun Kabupaten Mandailing Natal.	Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah	metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif	Penyelenggaraan informasi akuntansi sangat penting bagi pengusaha UMKM agar memudahkan mereka dalam pengelolaan keuangannya dan mengembangkan usahanya.Dalam menjalankan usahanya, UMKM di Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal menerapkan catatan tentang informasi operasi, seperti,catatan jumlah barang yang terjual perhari, jenis barang yang terjual perhari, jumlah persediaan barang dagangan, jumlah penjualan tiap jenis barang, jumlah pembelian tiap – tiap jenis barang
3	Cahyani (2021)	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Pada CV Java Fashion Indonesia di Surabaya	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan	Metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa sistem informasi penjualan dan persediaan telah dilakukan dengan menggunakan sistem aplikasi. Hal ini dapat diketahui dari proses penjualan mulai dari transaksi sampai dengan pengiriman telah menggunakan sistem aplikasi tersebut. Persediaan atau siklus stock barang juga telah menggunakan sistem aplikasi, mulai dari input barang masuk sampai

					dengan pergerakan stock yang telah habis dijual maupun stock yang masih tersedia
4	Wijayanti (2022)	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pemberian Kredit Untuk Menekan Angka Kredit Macet Pada LPD Seririt	Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pemberian Kredit	Metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif	Berdasarkan hasil penelitian pada bagian penerapan sistem informasi akuntansi dan penerapan prinsip dalam pemberian kredit, dapat disimpulkan bahwa, sistem informasi akuntansi mempengaruhi dalam pemberian kredit di LPD Seririt serta sistem informasi akuntansi yang diterapan sudah baik bisa di kategorikan memadai. Sistem informasi yang baik yaitu mendukung terhadap keefektifan dan keefisienan pengolahan data dan analisis data yang dapat memungkinkan segala suatu informasi dapat menjadi alat untuk memperoleh keyakinan yang memadai terhadap

					keputusan untuk menerima atau menolak permohonan kredit.
5	Sadiqin (2022)	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Dalam Peningkatan Distribusi Barang Dagang Pada PT.Chandra Citra Cemerlang	Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Dalam Peningkatan Distribusi Barang Dagang	Metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa Fungsi yang terkait pada aplikasi akuntansi persediaan di PT. Chandra Citra Cemerlang sudah baik tapi belum seluruhnya seperti fungsi terkait dijelaskan di teori. Catatan terkait sistem akuntansi sistem akuntansi persediaan pada PT. Chandra Citra Cemerlang sudah baik dan sudah sesuai dengan memo di teori. Prosedur persediaan pada PT. Chandra Citra Cemerlang sudah baik dan baik dan dapat Menunjang kelancaran distribusi barang dagang yang ada

Sumber : kampus terkait (2024)

2.3. Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2020) kerangka konseptual digunakan untuk menunjukkan gambaran secara umum mengenai objek penelitian yang dilakukan dalam kerangka dari variabel yang ada.

Kerangka konseptual yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

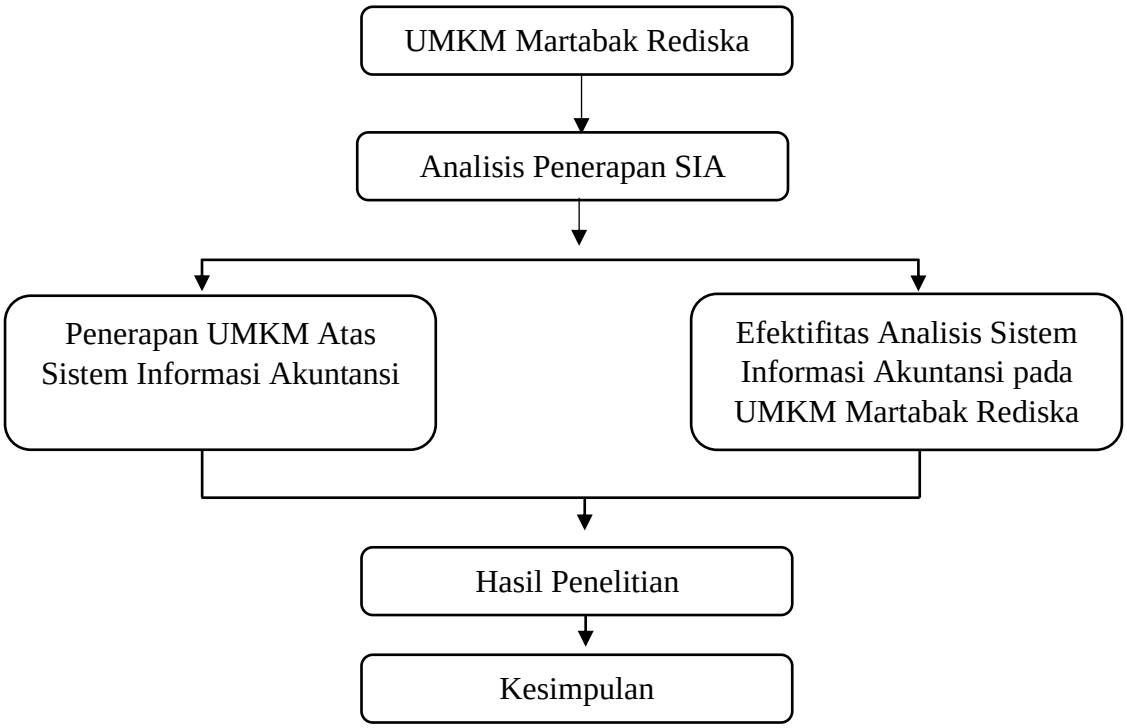

Penelitian dilakukan pada UMKM Martabak Rediska yang akan diterapkan sistem informasi akuntansi penjualan. Dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi akan menghasilkan laporan keuangan yang andal, relevan, akurat, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan.